

Pendekatan Arsitektur Islam pada Perancangan Islamic Education Park di Kota Makassar

Reski Vendi Musa¹ | Sahabuddin Latif^{*2} | Nurhikmah Paddiyatu² | Aris Sakkar Dollah² | Irnawaty Idrus² | Siti Fuadillah Alhumairah Amin²

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

reskivendimusaarch99@gmail.com

² Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

sahabuddin.latief@unismuh.ac.id
npaddiyatu@unismuh.ac.id
arissakkardollah@unismuh.ac.id
sitifudillah@unismuh.ac.id
irnawatyidrus@unismuh.ac.id

Korespondensi

*Sahabuddin Latif

sahabuddin.latief@unismuh.ac.id

ABSTRAK: Taman belajar atau taman pendidikan adalah suatu konsep yang menggabungkan pendidikan informal, rekreasi dan kreativitas dalam suatu wadah yang terbuka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan kreativitas. Aktivitas yang dilakukan di taman belajar dapat meliputi berbagai hal seperti, membaca buku, mengaji, diskusi dan berbagai kegiatan interaktif lainnya yang bermanfaat. Taman belajar memberikan peluang bagi Masyarakat untuk bersantai, mengeksplorasi minat mereka, dan belajar sambil bermain. Taman belajar juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social, Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai. Pada rancangan tapak Islamic education Park berada di jalan urip sumohardjo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Pada rancangan tapak tersebut terdapat beberapa bagian yaitu bangunan utama, parkir, food court, taman baca, taman olahraga, ruang terbuka hijau, Gedung serbaguna dan food court. Semua bangunan ini secara keseluruhan berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan dan kenyamanan pengunjung.

KATA KUNCI:

Taman, Education, Arsitektur Islam.

ABSTRACT: A learning park or education park is a concept that combines informal education, recreation and creativity in an open container. This concept allows people to learn and interact with the environment and develop creativity. Activities carried out in learning gardens can include various things such as reading books, reciting the Koran, discussions and various other useful interactive activities. Learning parks provide opportunities for people to relax, explore their interests, and learn while playing. Learning parks also function as a means to increase social interaction. People can interact with fellow visitors, share knowledge, and learn from other people's experiences. Overall, the learning garden concept connects education, recreation and creativity in a non-formal and relaxed environment. In the site plan, the Islamic Education Park is located on Jalan Urip Sumohardjo, Panakkukang District, Makassar City. In the site design there are several parts, namely the main building, parking, food court, reading park, sports park, green open space, multi purpose building and food court. All of these buildings as a whole function to facilitate activities and comfort for visitors.

Keywords:

Park, Education, Architecture Islamic.

1 | PENDAHULUAN

Taman belajar atau taman pendidikan adalah suatu konsep yang menggabungkan pendidikan informal, rekreasi dan kreativitas dalam suatu wadah yang terbuka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan kreativitas berfungsi sebagai tempat dimana orang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tanpa tekanan formal dari lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan di taman belajar dapat meliputi berbagai hal seperti, lokakarya, pameran, pertunjukan seni, diskusi dan berbagai kegiatan interaktif lainnya yang bermanfaat. Tujuan utamanya yaitu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran formal di dalam kelas. (Depdikbud, 2018).

Berdasarkan data kemendagri pada tahun 2022, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 277,75 juta jiwa hingga akhir tahun. Berdasarkan agama yang dianut, sekitar 241.7 juta penduduk Indonesia memeluk agama islam. Hal tersebut yang menjadi landasan Indonesia dikenal sebagai negara beragama islam terbesar di dunia karena penduduknya mayoritas beragama islam. (<https://dataindonesia.id>)

Mereka didalam lingkungan yang santai dan tidak formal. Taman belajar ini Jumlah penduduk muslim yang demikian besar ini, membuat pemerintah di Kementerian Agama berupaya menjaga serta meningkatkan kualitas penduduknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan pendidikan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang ke islam-an. Namun tingkat pendidikan di beberapa kalangan masyarakat tergolong rendah, hal ini dikerenakan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi sehingga dibutuhkan fasilitas penunjang sebagai sarana edukasi informal. (Depdiknas, 2003).

Salah satu aspek penting dari taman belajar adalah suasana yang ramah dan santai, hal ini akan membantu orang belajar tanpa merasa tertekan atau terbebani oleh standar prestasi akademik yang kaku. Dengan mengintegrasikan aspek rekreasi, taman belajar memberikan peluang bagi Masyarakat untuk bersantai, mengeksplorasi minat mereka, dan belajar sambil bermain. Taman belajar juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social. Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai. Namun, pengembangan dan peningkatan kualitas taman belajar sangat penting untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan edukatif dan kreatif. Meskipun perkembangan taman di Indonesia sudah cukup baik, namun hal ini harus lebih dikembangkan lagi untuk menarik perhatian masyarakat agar dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan tentunya juga bermanfaat bagi masyarakat. (Djamil, Irwan, 2005).

Masalah pendidikan yang terjadi di Indonesia, khususnya di Kota Makassar mungkin tidak dapat secara langsung teratasi. Namun, dengan menyediakan fasilitas pendidikan informal seperti menciptakan Taman Islamic atau *Islamic Education Park* di Makassar diharapkan dapat membantu masyarakat memberikan wadah pendidikan yang berbasis islam agar terciptanya peningkatan kualitas diri dari segi keimanan dan akhlak terutama kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan agama yang layak serta fasilitas edukasi lainnya agar dapat menarik minat masyarakat.

Ide untuk menciptakan Taman Islamic atau "Islamic Education Park" di Makassar adalah konsep yang menarik dan bermanfaat. Hal ini dapat memberikan wadah Pendidikan informal yang berfokus pada nilai-nilai islam, keimanan dan akhlak serta dapat menjadi sarana edukatif dan rekreasi yang menyenangkan bagi Masyarakat. Sebuah karya desain arsitektur yang dilakukan dan dilatarbelakangi oleh masalah yang sedang dihadapi di lingkungan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi. Sebab dengan adanya Taman *Islamic Education Park* di Makassar ini dapat mendorong para generasi muda serta masyarakatdalam mengembangkan potensi serta melakukan kegiatan yang produktif dan diharapkan mampu menciptakan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan cerdas.

2 | METODE PENELITIAN

2.1 | Lokasi Penelitian

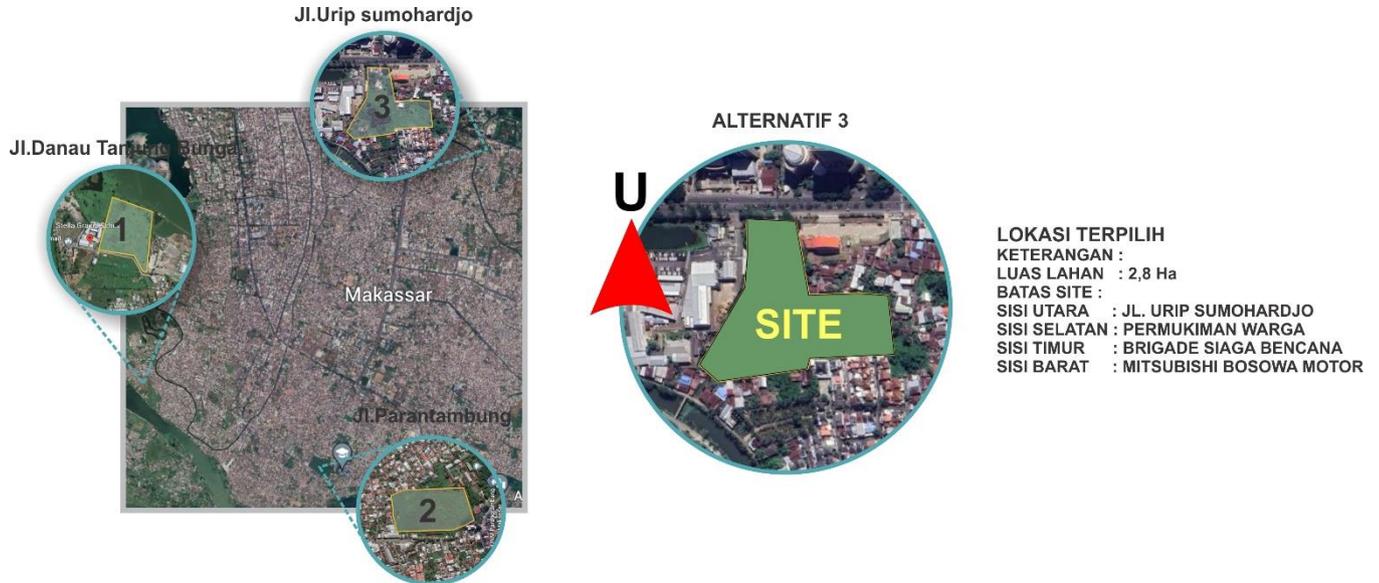
Lokasi penelitian berada jalan urip sumohardjo, Kecamatan Panakukang Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian memiliki luas tapak sekitar 28.000 m²/ 2,8 hektar. Adapun luas Koefisien dasar bangunan (KDB) yaitu 40% sebagai lahan terbangun dan 60% lahan tidak terbangun/ruang terbuka hijau. Lokasi penelitian ini memiliki batas-batas sekitar yaitu sebelah utara yaitu jalan urip sumohardjo, sebelah selatan yaitu permukiman warga, sebelah barat yaitu gedung Mitsubishi Bosowa Motor, dan sebelah timur gedung Brigade Siaga Bencana,. Selanjutnya analisa akan dilakukan pada lokasi berdasarkan kriteria dan potensi lokasi yang sesuai dengan tema perancangan. Adapun potensi lokasi terpilih pada gambar 1, yaitu; lokasi berdasarkan kriteria RTRW Kota Makassar dan ketersediaan infrastruktur kota serta ketersediaan lahan/luas lahan, pembinaan dan peningkatan prestasi pada tingkat daerah atau sebisa mungkin mencapai level nasional maupun internasional dan mendukung kesesuaian dengan tata guna lahan, luas tapak dan topografi yang mendukung, tersedianya akses dan jaringan utilitas, lingkungan yang menunjang, yakni aman, teratur, tingkat polusi, view yang menarik dan tingkat kebisingan rendah dan nyaman. system penilaian tersebut penulis juga melakukan observasi langsung dan melihat bahwa lokasi tersebut memiliki potensi yang sangat mendukung sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan taman *Islamic Education Park*. Lihat pada Gambar 1.

2.2 | Teknik Pengumpulan data dan analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu pengamatan langsung (observasi) dan studi literatur terkait tema perancangan. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui data instansi terkait dan studi literatur yang berisi teori-teori dari karya ilmiah mengenai taman *Islamic*. Observasi lapangan dilakukan guna memperoleh data tapak pada *Islamic Education Park*.

Analisis data yaitu melakukan analisis dari hasil data observasi, data instansi terkait dan studi literatur sehingga diperoleh *input*, analisis, dan *output* terkait tema perancangan.

Adapun analisis data dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan pada tapak yang mempengaruhi tahapan dalam perancangan. Pada perancangan terdiri dari analisis tapak yang terdiri atas analisis aksesibilitas, analisis arah angin, analisis arah matahari, analisis kebisingan, analisis orientasi bangunan, dan analisis kontur tapak. Analisis fungsi dan program ruang yang terdiri atas analisis fungsi, analisis pelaku, analisis kegiatan, analisis hubungan ruang, analisis zonasi, analisis besaran ruang, dan analisis persyaratan ruang. Analisis bentuk dan material bangunan yang terdiri atas analisis bentuk, analisis tata massa, dan analisis material bangunan. Analisis pendekatan perancangan dan analisis sistem bangunan.



GAMBAR 1 Lokasi Penelitian

3 | HASIL PERANCANGAN

3.1 | Kebutuhan Dan Besaran Ruang

Berdasarkan jenis kegiatan yang akan direncanakan pada Perancangan *Islamic Education Park* ini berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman dalam mendapatkan kompetensi taman belajar. Dari analisis aktivitas dan fungsi, maka diperoleh analisis besaran ruang yang berisi tentang analisis standar dan ukuran ruang yang akan digunakan dalam perancangan dengan mengacu pada analisis kebutuhan ruang.

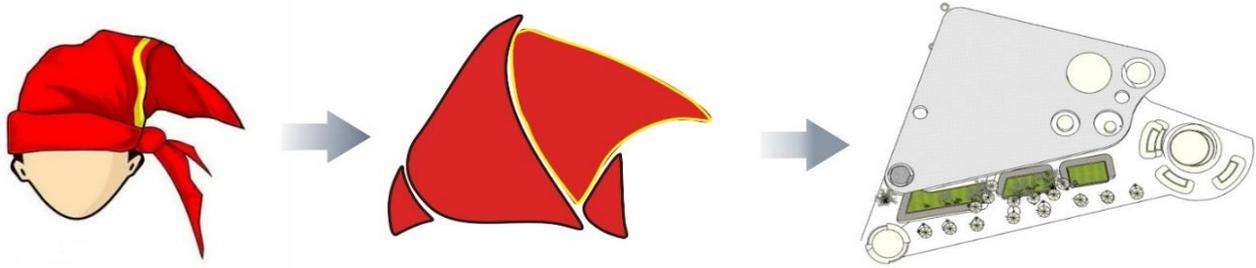
TABEL 1 Total Luas (m²) Berdasarkan Jenis Ruang Kegiatan Pada *Islamic Education Park*

Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Ruang luar	221,5 m ²
Ruang parkir	1.329,6 m ²
Gedung Serbaguna	231,0 m ²
Food Court	338,0 m ²
Masjid	608,3 m ²
Kantor pengelola	70,2 m ²
Jumlah	2.798,6 m ²

Berdasarkan tabel 1, luas total kebutuhan ruang, maka diperoleh luas sebesar 2.798,6 m². Luas yang diperoleh pada KDB adalah 11.200 m². Dengan demikian luas total untuk ruang terbuka hijau adalah sebesar 16.800 m². Adapun manfaat dari *Islamic Education Park* ini yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social, Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai.

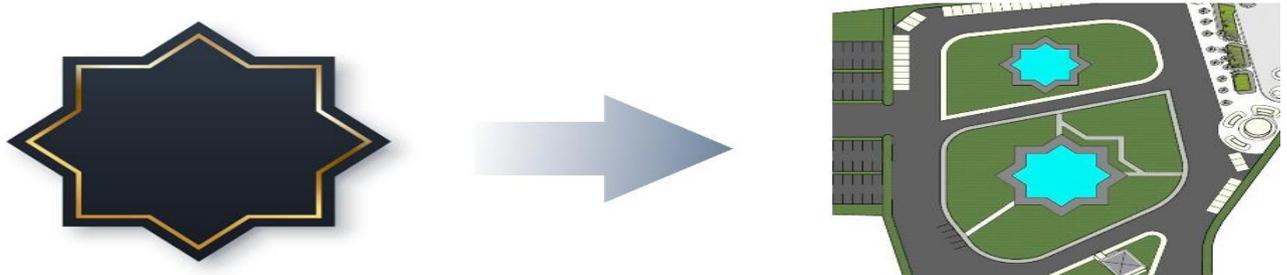
3.2 | Eksplorasi Bentuk Bangunan

Adapun bentuk dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam perancangan yaitu bentuk passapu atau ikat kepala khas Makassar dan bentuk persegi delapan Rub Al-Hizb pada kolam taman. Adapun analisis bentuk dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3, sebagai berikut:



GAMBAR 2 Proses Eksplorasi Bentuk Pada Bangunan *Food Court* Dan Rak Buku

Tahapan-tahapan eksplorasi bentuk pada bangunan dapat dilihat pada gambar 2, (1) Bentuk dasar yang dijadikan sebagai acuan bentuk pada perancangan bentuk bangunan *food court* dan rak buku adalah bentuk passapu khas Makassar. Passapu khas Makassar dipilih karena sebagai bentuk penghormatan budaya lokal serta bentuk penghormatan pemerintah Makassar atas kedatangannya di Kota Daeng. (2) Bentuk selanjutnya memisahkan antara beberapa bagian passapu tersebut dan tetap mempertahankan bentuk segitiga. (3) Kemudian bentuk dasar segitiga yang diterapkan pada bangunan *food court* dan rak buku.



GAMBAR 3 Proses Eksplorasi Bentuk Pada Kolam Taman

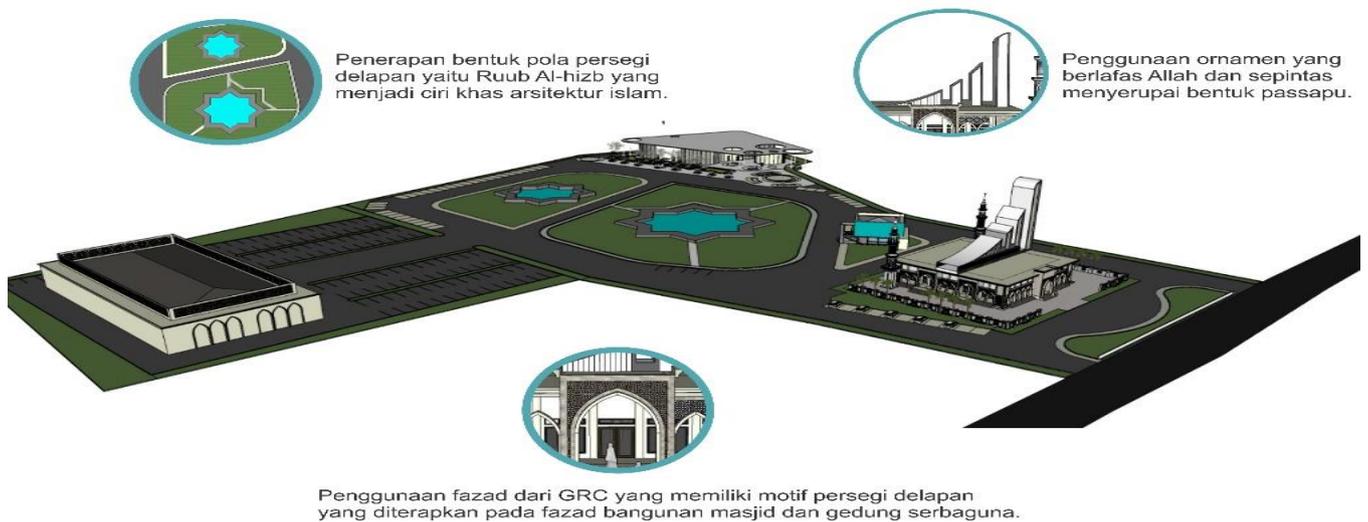
Tahapan-tahapan eksplorasi bentuk pada kolam taman dapat dilihat pada gambar 3, Bentuk dasar yang dijadikan sebagai acuan bentuk pada kolam taman adalah bentuk persegi delapan yaitu simbol bentuk Ilam Rub Al-Hizb. Persegi delapan dipilih sebagai bentuk kolam taman sehingga tetap pada tema perancangan yaitu mengacu pada perancangan taman yang islamic.

3.3 | Tema Perancangan

Konsep ini menggunakan Arsitektur Islam sebagai penerapan nilai-nilai Islam dipahami sebagai karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan Islam, dengan pendekatan konsep Islam. Hal ini dapat diartikan bahwa arsitektur Islam mencerminkan nilai-nilai dan ajaran Islam, dan bukan hanya terkait dengan bangunan peribadatan seperti masjid, tetapi juga mencakup berbagai jenis bangunan lainnya. Arsitektur Islam adalah hasil dari konsep-konsep Islam yang menghasilkan produk budaya fisik dan moral, hal ini menggambarkan bahwa bagaimana arsitektur dapat mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam yang tercermin dalam bentuk fisik dan juga aspek moral dalam kehidupan sehari-hari. Lihat pada Gambar 4.

3.4 | Rancangan Tapak

Tapak memiliki artian sebagai sebidang tanah atau sebidang lahan yang memiliki batas-batas wilayah yang jelas termasuk dengan karakteristik dan kondisi fisik yang ada didalamnya (Wicaksana & Rachman, 2018). Pada rancangan tapak terdapat beberapa bagian yaitu bangunan masjid, kantor pengelola, *food court* dan rak buku, gedung serbaguna, area parkir pengunjung, taman belajar, taman olahraga, dan beberapa bagian sebagai penunjang.



GAMBAR 4 Tema Perancangan

3.5 | Rancangan Sirkulasi Tapak

Sirkulasi akan sangat penting dengan bangunan karena merupakan suatu akses yang digunakan untuk menuju suatu bangunan baik dengan berjalan kaki dan menggunakan kendaraan sehingga sirkulasi harus memberikan suatu kenyamanan bagi pengguna bangunannya. Ruang luar juga akan berhubungan dengan penataan lansekap yang akan memberikan rasa nyaman dan aman penggunaan bangunan baik di dalam maupun di luar bangunan, hal ini yang akan dipengaruhi oleh elemen-elemen luar (Anindito, 2020). Pada rancangan sirkulasi tapak, terdapat beberapa jenis sirkulasi yaitu sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan pengunjung dan pengelola.

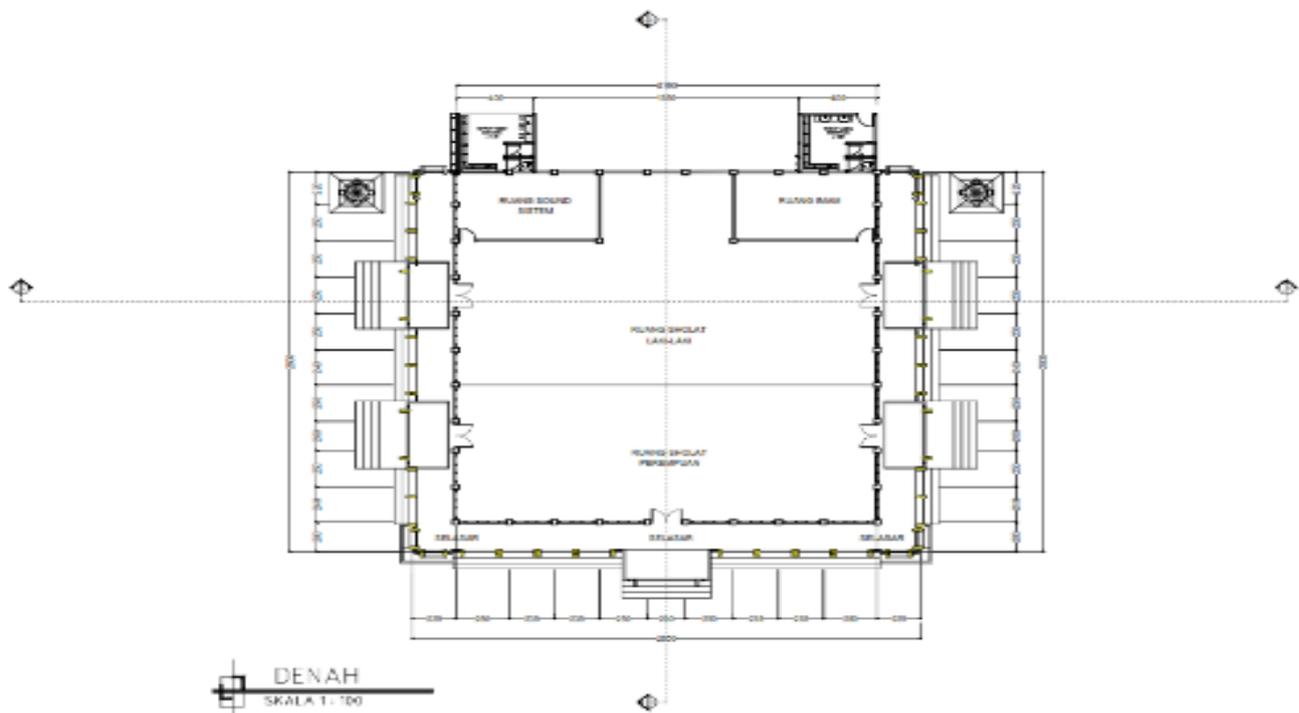


GAMBAR 5 Sirkulasi Tapak

3.6 | Rancangan Ruang dan Besaran Ruang

3.6.1 Denah Bangunan Utama

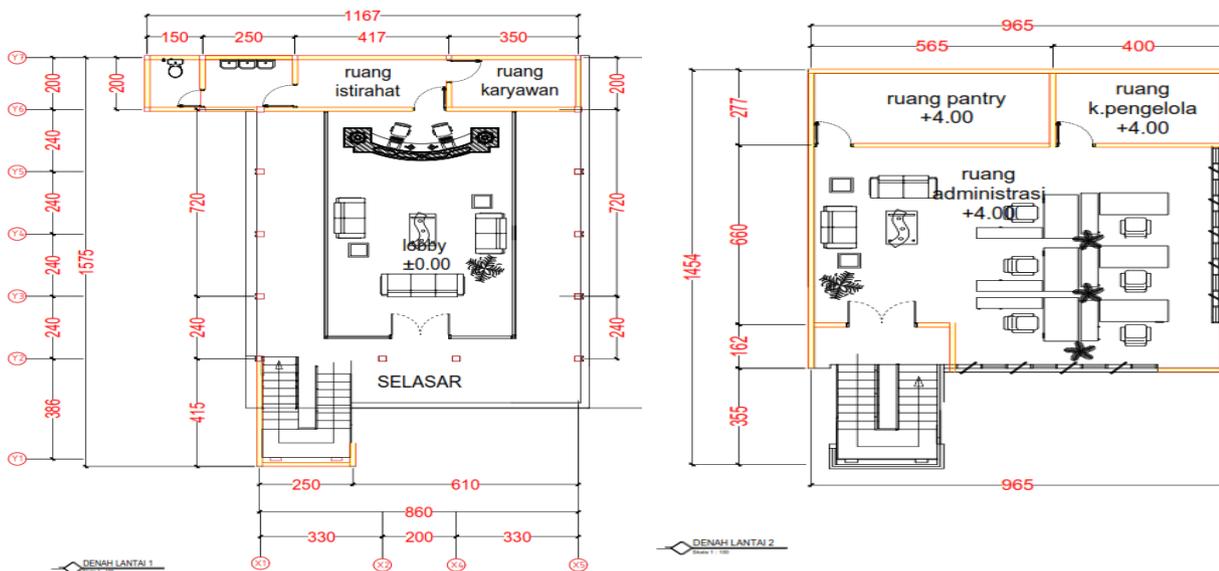
Denah masjid merupakan area peribadahan bagi umat muslim yang terdiri atas ruang shalat laki-laki dan perempuan, ruang imam, ruang sound system, toilet laki-laki dan toilet perempuan, dan penunjang lainnya. Adapun luas besaran ruang masjid adalah 608,3 m² seperti yang di tunjukkan gambar dibawah.



GAMBAR 6 Denah Masjid

3.6.2 Denah Bangunan Kantor Pengelola

Denah bangunan kantor pengelola terdiri atas ruang pengelola terdiri dari 2 lantai. Adapun luas besaran ruang kantor pengelola adalah 70,2 m.



GAMBAR 7 Denah Bangunan Kantor Pengelola

4 | KESIMPULAN

Taman belajar atau taman pendidikan adalah suatu konsep yang menggabungkan pendidikan informal, rekreasi dan kreativitas dalam suatu wadah yang terbuka. Konsep ini memungkinkan masyarakat untuk belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan serta mengembangkan kreativitas mereka didalam lingkungan yang santai dan tidak formal. Taman belajar ini berfungsi sebagai tempat dimana orang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tanpa tekanan formal dari lingkungan sekolah. Aktivitas yang dilakukan di taman belajar dapat meliputi berbagai hal seperti, lokakarya, pameran, pertunjukan seni, diskusi dan berbagai kegiatan interaktif lainnya yang bermanfaat. Tujuan

utamanya yaitu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran formal di dalam kelas.

Pada rancangan tapak *Islamic education Park* berada di jalan urip sumohardjo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Pada rancangan tapak tersebut terdapat beberapa bagian yaitu bangunan utama, parkir, food court, taman baca, taman olahraga, ruang terbuka hijau, Gedung serbaguna dan food court. Semua bangunan ini secara keseluruhan berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan dan kenyamanan pengunjung. Salah satu aspek penting dari taman belajar adalah suasana yang ramah dan santai, hal ini akan membantu orang belajar tanpa merasa tertekan atau terbebani oleh standar prestasi akademik yang kaku. Dengan mengintegrasikan aspek rekreasi, taman belajar memberikan peluang bagi Masyarakat untuk bersantai, mengeksplorasi minat mereka, dan belajar sambil bermain. Taman belajar juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi social. Orang dapat berinteraksi dengan sesama pengunjung, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman oranglain. Secara keseluruhan, konsep taman belajar menghubungkan Pendidikan, rekreasi dan kreativitas dalam lingkungan non formal dan santai.

Daftar Pustaka

- Depdikbud. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. (2003). *UU RI No.20 Tahun 2003* Tentang Sistem Pendidikan. Nasional. Jakarta : Cv. Mitra Karya
- Djamil, Irwan. (2005). Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota. Jakarta : Bumi Aksara
- Edrees, Munichy Bachroon. (2010). Konsep Arsitektur Islam Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur. *Journal of Islamic Architecture Vol. No.1*
- Hakim, Rustam (2012). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*,6(11),951-952.,3.,10-27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case>
- Ismail, Noor Kholid & Samsudin. (2014). Evaluasi Fungsi Taman Kampus Edupark Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagai *Open Space* Kampus. *Sinekтика, Jurnal Arsitektur Vol. 14 No.2*
- Mahdi, Nur Zhafira. (2017). Taman Edukasi di Makassar Dengan Tema Desain Dekonstruksi. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Mifatahul Jannah, Wahyu Qomara & Andi Gunawan. (2015). Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *El Harakah Vol. 17 No.1*
- Moch, Fathoni Setiawan. (2010). Tingkat Kebisingan Pada Perumahan di Perkantoran. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan Vol. 12 No.2*
- Nurhidayah. (2020). Perancangan Binaan Az-zumar Dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kota Tangerang. Diploma Thesis, *Institut Teknologi Indonesia Tangerang*
- Rifar, Manani. (2020). Perancangan Bioskop menggunakan Pendekatan Arsitektur Islam di Banda Aceh. Thesis, *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*
- RH, Rofiana. (2012). Perancangan Taman Pintar di Taman Senaputra Kota Malang: Tema Arsitektur Perilaku. Undergraduate Thesis, *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*
- Tuffahati, Deasy. (2016). Penataan Lansekap Ruang Terbuka Kawasan Industri di Gresik. Masters Thesis, *Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya*
- Umar. (2019). Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid. *Jurnal Peradaban Sains, Rekaya dan Teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo. Vol. 2 No.1*
- Wartono, Kostrad Hari. (2015). Pondok Pesantren Internasional di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Diploma Thesis, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*